

## ABSTRACT

Putri Ekarini Gadi Pangestu. **Oppression on Women in Alice Walker's *The Color Purple*: A Feminist Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

*The Color Purple* written by Alice Walker in an epistolary form makes a significant change in seeing black women in society. It won Pulitzer Prize and National Book Award in 1983. The discussion focuses on three female characters who are Celie, Sophia and Celie's mother. They face oppression originates from men in their family

The discussion has two objectives of the study. The first objective is to reveal how Celie, Sofia and Celie's mother are described in *The Color Purple*. The second objective is to see how the oppression is seen through theory of feminism.

The method used in this study is library research. The books related to literary are used to understand the theories which are relevant to the topic. In this discussion, the first theory used is the theory of characters to reveal the characteristics of Celie, Sofia and Celie's mother. The second theory is the theory on oppression seen from feminism. The theory helps to state the oppression the characters encounter related to the characteristics which the characters have.

The result of analysis shows that Celie has passive, uneducated, tenacious and caring qualities. Her qualities are related closely to her oppression she encounters from men in her family. She becomes passive because of the dominance of men in her family, both her stepfather and her husband. She experiences physical and sexual abuse. Moreover, she is oppressed by the job segregation in the family. Sofia's characteristics which are brave, honest and strong, portray how she reacts to oppression she experiences among her family. She is an example of a woman who tries to be an independent woman in patriarchal society. Celie's mother's characteristics are dependent and mentally and physically ill. She is the portrait of an ideal woman. On the other hand, she also represents the disadvantage of becoming the ideal woman.

## ABSTRAK

Putri Ekarini Gadi Pangestu. **Oppression on Women in Alice Walker's *The Color Purple* : A Feminist Study**. Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

*The Color Purple* yang ditulis oleh Alice Walker dalam bentuk epistolary novel memberikan perubahan yang signifikan dalam melihat kehidupan wanita kulit hitam di masyarakat. Novel ini memenangkan Pulitzer Prize dan National Book Award pada tahun 1983. Pembahasan berfokus pada tiga karakter wanita, yaitu Celie, Sophia, dan Ibu Celie. Mereka mengalami penindasan yang berasal dari laki-laki di keluarga mereka.

Pembahasan skripsi ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah menemukan karakteristik Celie, Sofia, dan Ibu Celie. Tujuan kedua adalah mengungkap penindasan yang terjadi pada ketiga karakter melalui teori feminisme.

Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Buku-buku yang berkaitan dengan kesusastraan digunakan untuk memahami teori-teori yang berkaitan dengan topik skripsi. Dalam pembahasan, teori pertama yang digunakan adalah teori tentang karakteristik dalam karya sastra untuk menemukan karakteristik Celie, Sofia, dan Ibu Celie. Teori kedua yang digunakan adalah teori tentang penindasan dilihat dari ilmu feminisme. Teori tersebut membantu mengungkap penindasan yang diterima oleh ketiga karakter berdasarkan karakteristik yang mereka miliki.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Celie memiliki karakteristik pasif, kurang berpendidikan, teguh dan perhatian. Karakteristik yang ia miliki berkaitan erat dengan penindasan yang ia terima oleh pria-pria yang ada di dalam keluarganya. Ia menjadi pasif karena dominasi kaum pria terutama ayah tiri dan suaminya. Ia mengalami penyiksaan baik secara fisik maupun seksual. Terlebih lagi, ia juga tertindas oleh pembagian kerja yang ada di keluarganya. Karakteristik Sofia, yaitu berani, jujur dan kuat menunjukkan cara dia merespon penindasan yang ia terima di keluarganya. Ia adalah contoh seorang wanita yang mencoba untuk merdeka dari masyarakat berbudaya patriarki. Karakteristik Ibu Celie adalah sangat bergantung pada orang lain dan sakit baik secara fisik maupun mental. Ia adalah sosok wanita ideal. Di sisi lain, ia juga merepresentasikan kerugian menjadi sosok wanita yang ideal.